

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, A. M. 2011. Manajemen Musuh Alami Hama Utama Jagung. Prosiding Seminar Nasional serealia. Sulawesi Selatan.
- Ahmad, R. Z. 2008. Pemanfaatan Cendawan Untuk Meningkatkan Produktivitas Dan Kesehatan Ternak. Balai Besar Penelitian Peteriner. Bogor. J. Litbang Pertanian. 27(3): 84-93.
- Alexopoulos, C. J. dan C. W. Mims. 1979. Introductory mycology. 3 rd ed. New York : John Wiley dan Sons.
- Amir, M. dan S. Kahono. 2003. Serangga Taman Nasional Gunung Halimun Jawa Bagian Barat. Biodiversity Conservation Project. Cibinong: BCP-JICA LIPI Cibinong.
- Anwar, S. 2012. Pola Tanam Tumpang Sari. Agroekoteknologi. Litbang : Deptan.
- Badan Pusat Statistik. 2016. Produksi Padi, Jagung dan Kedelai. <http://www.bps.go.id>. [Diakses pada tanggal 25 Januari 2017 Pukul 10.00 WIB].
- Bakhri, S. 2007. Budidaya Jagung dengan Konsep Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT). Balai Pengkaji Teknologi Pertanian (BPTP). Sulawesi Tengah.
- Baliadi, Y., W. Tengkan, S. Bedjo dan Subandi. 2008. Pedoman Penerapan Rekomendasi Pengendalian Hama Terpadu Tanaman Kedelai di Indonesia. Puslitbangtan-Balitkabi. J. Litbang 27(4):108.
- Barnet, H. L. dan B. B. Hunter. 1972. Illustrated Genera of Imperfect Fungi. 3th Edition. Burgess Publishing Comp. Minnesota.
- Broome, J. R., P. P. Sikorowski dan B. R. Norment. 1976. A mechanism of pathogenicity of *Beuveria bassiana* on larvae of the imported fire ant, *Solenopsis richteri*. J. Invertebrate Pathology.
- Bunyamin, Z., R. Efendi dan N. N. Andayani. 2013. Pemanfaatan Limbah Jagung untuk Industri Pakan Ternak. Balai Penelitian Tanaman Serealia Maros. Seminar Nasional Inovasi Teknologi Pertanian Hal.156-166.
- Carlile M. J., S. C. Watkinson dan G. W. Goodday. 2001. The Fungi 2nd. New York, London. Academy Press. d/index. [15 Februari 2017].
- Direktorat Jendral Tanaman Pangan Kementrian Pertanian. 2016. Petunjuk Teknis Pengembangan Jagung Hibrida. [Diakses pada tanggal 16 April 2017 Pukul 11.00 WIB].
- Emalinda, O., W. A. Prima dan Agustian. 2003. Pengaruh Herbisida Glifosat terhadap Pertumbuhan dan Keragaman Mikroorganisme dalam Tanah

Serta Pertumbuhan Tanaman Kedelai (*Glycyne max.* (L) Merr) pada Ultisol. *Stigma*. 11:309-314.

- Erlina, L. R. 2016. Patogenisitas Beberapa Isolat Cendawan Endofit dari Kacang Tanah terhadap Penggerek Polong *Etiella zinckenella* Treit (Lepidoptera : Prylidae). [Skripsi]. Fakultas Pertanian. UNAND. Padang.
- Fattah, A. dan Hamka. 2011. Tingkat Serangan Hama Penggerek Tongkol, Ulat Grayak dan Belalang pada Jagung di Sulawesi Selatan. Balai Pengkaji Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan dan Balai Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Selatan. Seminar Nasional Serealia Hal. 382-387.
- Fikri, E. N. dan E. Liestiany. 2013. Efek Jarak Tanam Tomat dan Kenikir terhadap Serangan *Meloidogyne* spp. pada Tanaman Tomat. UNLAM 20(2):66-68.
- Frost, W. S. 1959. Insect Life and Insect Natural History. Dover Publications. Inc. New York.
- Ginting, S., T. Santono dan I. S. Harahap. 2013. Potogenisitas Berapa Isolat Cendawan terhadap *Coptotermes curvignathus* Holmgren dan *Schedorhinotermes javanicus* Kemmer. *J. Agrotek . Trop.* 2(1) 1-5.
- Habazar, T. dan Yaherwandi. 2006. Pengendalian Hayati Hama dan Penyakit Tumbuhan. Padang : Andalas University Press.
- Hamdani. 2009. Keanekaragaman Jenis Cendawan Entomopatogen yang Berada di dalam Tanah pada Rhizosfir Kakao di Sumatera Barat. [Tesis]. Padang : UNAND.
- Hasyim, A. dan Azwana. 2003. Patogen Isolat *Beuveria bassiana* (balsamo) Viuillemien dalam Mengendalikan Hama Penggerek Bonggol Pisang *Cosmopolites sordidus* Germar. *J.Hort.* 13 (2):120-130.
- Hasyim, A. dan Nuraida. 2009. Isolasi, Identifikasi, dan Karakterisasi Jamur Entomopatogen dari Rizosfir Pertanaman Kubis. *J. Hort.* 19(4):419-432.
- Herdatiarni, F., T. Himawan dan R. Rachmawati. 2014. Eksplorasi Cendawan Entomopatogen *Beuveria bassiana* Menggunakan Serangga Umpan pada Komoditas Jagung, Tomat dan Wortel Organik di Batu Malang. *J. HPT* 1(3):1-11.
- Hidajati, N. 2006. Pengolahan Tongkol Jagung sebagai Bahan Pembuatan Furfural. *J. Ilmu Dasar.* 1(8):45-53.
- Indrayani, I., H. Prabowo dan S. Mulyaningsih. 2013. Patogenisitas Dua Isolat Lokal Jamur *Nomuraea rileyi* (Farlow) Samson terhadap *Helicoverpa armigera* Hubner (Lepidoptera: Noctuidae). *J. Littri* 19(1): 8-14.

- Irmawan, D. E. 2007. Kelimpahan dan Keragaman Cendawan Endofit pada Beberapa Varietas Padi Kekuningan Tasik Malaya dan Subang. Jawa Barat. [Skripsi]. IPB. Bogor.
- Jhonson, L. F., E. A. Curl, J. H. Bond and H. A. Fribourg. 1960. Methods for Studying Soil Microflora-plant Disease Relationship. Burgess Publishing Company Mnessorta. USA.
- Kamalin, I. M. 2011. Efektivitas Cendawan Entomopatogen *Paecilomyces fumosoroseus* (wize) Brown dan Smith untuk Mengendalikan Kutu Kebul (*Bemisia tabaci genn.*) dengan Menggunakan Formulasi ULV. [Skripsi]. Universitas Jember: Jember.
- Khasanah, N. 2008. Pengendalian Hama Penggerek Tongkol Jagung *Helicoverpa armigera* Hubner (Lepidoptera: Noctuidae) dengan *Beauveria bassiana* Stain Lokal pada Pertanaman Jagung Manis di Kabupaten Donggala. J. Agroland. 15(2)106-111.
- Kustanti, D. 2012. Peningkatan Produksi dan Pendapatan Petani Melalui Penggunaan Pola tanam Tumpang Sari pada Produksi Benih Kapas. Surabaya: Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP).
- Lacey, L. A. 1997. Biological Techniques, Manual of Techniques in Insect Pathology. Parc Scientifique Agropolis Montpellier. France USDA-ARS. ISBN: 0-12-432555-6
- Ladja, F. A. 2009. Pengaruh Cendawan Entomopatogen *Verticillium lecanii* dan *Beauveria bassiana* terhadap Kemampuan *Nephotettix virescens* Distant (Hemiptera: Cicadellidae) dalam Menularkan Virus Tungro. [Skripsi]. IPB: Bogor.
- Mathen, P. S. dan Syamsuddin. 2015. Peningkatan Produktivitas Jagung lokal melalui Perbaikan Pola Tanam pada Lahan Kering di Kabupaten Maluku Tengah. Prosiding Seminar Nasional Serealia 238-247.
- Noveriza, R. 2007. Kontaminasi Cendawan dan Mikotoksin pada Tumbuhan Obat. Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatika. Bogor.
- Nurindah. 2006. Pengelolaan Agroekosistem dalam Pengendalian Hama. Balai Penelitian Tanaman Tembakau dan Serat. 2(5):78-85.
- Patty, J. A. 2012. Kajian Populasi dan Intensitas Kerusakan Hama Utama Tanaman Jagung di Desa Waeheru, Kecamatan Baguala Kota Ambon. J. Budidaya Pertanian 8(1):46-50.
- Prayadi. 2003. Performans Ulat Tepung (*Tenebrio molitor*) pada Berbagai Rasio Pemberian Pollard dan Pakan Komersial. [skripsi]. Fakultas Perternakan. IPB. Yogyakarta.

- Prayogo, Y., D. Humairoh, M. T. Hidayat dan Isnawati. 2013. Pengaruh Kombinasi Jenis Cendawan Entomopatogen dengan Kerapatan Konidia terhadap Intensitas Serangan Larva Ulat Grayak. *Lentera Bio* 1(2):19-23.
- Prayogo, Y. 2006. Upaya Mempertahankan Keefektifan Cendawan Entomopatogen untuk Mengendalikan Hama Tanaman. *Jurnal Litbang Pertanian*. Balai Penelitian Tanaman Kacang-Kacangan dan Umbi-Umbian, Malang. *J. Litbang* 25(2):47-54.
- Prayogo, Y., W. Tengkan dan Marwoto. 2005. Prospek Cendawan Entomopatogen *Metarhizium anisopliae* untuk Mengendalikan ulat Grayak *Spodoptera litura* pada Kedelai. *J. Litbang. Pertanian* 24(1):19-26.
- Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Kementerian Pertanian. 2016. Outlook Komoditas Pertanian Sub Sektor Tanaman Pangan. ISSN: 1907-1507. Perpustakaan.bapperas.go.id. diakses pada 21 Agustus 2017.
- Raven, P. H., R. F. Evert dan S. E. E. Phorn. 1992. *Biology of Plants*. New York: Worth Publisher
- Rukmana, R. 1997. *Usaha Tani Jagung*. Jogjakarta : Kanisius.
- Salem, R. 2002. The Life Cycle of The Tenebrio Beetle. <http://www.javafinch.co.uk/feed/live>. [Diakses pada tanggal 15 September 2017 Pukul 13.00 WIB].
- Sartika, S., L. T. Marheni dan Hasanuddin. 2015. Uji Efektivitas *Metarhizium anisopliae* Metch. dan *Beauveria bassiana* Bals. terhadap Ulat Grayak (*Spodoptera litura* F.) pada Tanaman Kedelai (*Glycyne max* L.) di Rumah Kaca. *J. Agroekoteknologi* 1(4):1659-1665.
- Semenguk, B. 2016. Eksplorasi dan Inventarisasi Cendawan Entomopatogen yang Diisolasi dari Pertanaman jagung di Beberapa Kabupaten Provinsi Lampung. [Skripsi]. Universitas Lampung : Bandar Lampung.
- Septiana, E. 2015. Jamur Entomopatogen : Potensi dan Tantangan sebagai Insektisida Alami terhadap Serangga Perusak Tanaman dan Vektor Penyakit Manusia. *J. Biotrends* 1(1):28-32
- Sofia, D. 2001. Pengaruh Pestisida dalam Lingkungan Pertanian. *USU Digital Library*.hm 1-7.
- Suclatmlh, K., Titik dan Y. Sulaeman. 2008. Jamur Entomopatogen dan Aktifitas Enzim Ekstra Selulernya. *LIPI. Jakarta. Berita Biologi* 14(2):131-142.
- Suleman, H., R. Iswati dan S. Dude. 2013. Hama pada Tanaman Jagung Manis (*Zea Mays* Saccharatastrurt) dengan Sistem Pola Tanam Monokultur dan Tumpang Sari. *Agroekoteknologi*.
- Suprayogi, M. dan S. Oemry. 2015. Uji Efektifitas Jamur Entomopatogen *Beauveria bassiana* dan *Metarhizium anisopliae* terhadap Kepik Hijau (*Nezara viridula* L.) (Hemiptera; Pentatomidae) pada Tanaman Kedelai

(*Glycine max* L) di Rumah Kasa. J. Online Agroekoteknologi. 1(3):320-327.

- Surtikanti. 2011. Hama dan Penyakit Penting Tanaman jagung dan Pengendaliannya. Seminar Nasional Serelia 497-508.
- Talanca, A. H. 2005. Bioekologi Cendawan *Beauveria bassiana* (Balsamo) Vuillemin. Prosiding Seminar Nasional Jagung, Balai Penelitian Tanaman Serealia.
- Tanada Y. dan H. K. Kaya, 1993. Insect Pathology. London : Academic Press Inc.
- Tangendjaja, B. dan E. Wina. 2006. Limbah Tanaman dan Produk Samping Industri Jagung untuk Pakan. Balai Penelitian Ternak. IPB
- Tangkilisan, A., F. M. Christine, P. M. Lexie dan D. J. T. Thelma. 2013. Pemanfaatan Pangan Beras Jagung (*Zea mays*) pada Konsumsi Pangan di Kabupaten Minahasa Selatan. Sulawesi Utara. Minahasa : UNSRAT.
- Thahir, S.M. dan Hadmadi. 1999. Tumpang Gilir. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Trizelia dan Winarto. 2016. Keanekaragaman Jenis Cendawan Entomopatogen Endofit pada Tanaman Kakao (*Theobroma cacao*). Pros Sem Nas Masy Biodiv Indon 2(2):277-281.
- Trizelia, N. Armon dan H. Jailani. 2015. Keanekaragaman Cendawan Entomopatogen pada Rizosfer Berbagai Tanaman Sayuran. Sumatra Barat. Pros Sem Nas Masy Biodiv Indon 1(5):998-1004.
- Trizelia, Reflinaldon, H. C. Shinta dan Samer. 2010. Keanekaragaman Cendawan Entomopatogen pada Rizosfir Pertanaman Cabai Dataran Tinggi dan Dataran Rendah di Sumatera Barat. J. BioETI. ISBN 978-602-14989-0-3. Hal.166-176.
- Utami, R. S., Isnawati dan R. Ambarwati. 2014. Eksplorasi dan Karakterisasi Cendawan Entomopatogen *Beauveria bassiana* dari Kabupaten Malang dan Magetan. Lentera Bio 3(1):59-66.
- Waksman, S.A. 1952. Soil Chemistry. News Yoks : John Wiley and Sons.
- Watanabe T. 2002. Pictorial Atlas of Soil and Seed Fungi: Morphologies of Cultured Fungi and Key to Species. 2nd Edition.CRC Press. New York.
- Wicaksono, T., S. Sagiman dan I. Umran.2015. Kajian Aktifitas Mikroorganisme Tanah pada Beberapa Cara Penggunaan Lahan di Desa Pal IX Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya. Universitas Tanjungpura.
- Wilyus dan S. Schue. 2015. Potensi Cendawan Entomopatogen pada Tranformasi Hutan Hujan Tropis di Provinsi Jambi. Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal. ISBN : 979-587-580-9.

Wiryadiputra, S. 1994. Prospek dan Kendala Pengembangan Jamur Entomopatogenik, *Beauveria bassiana* untuk Pengendali Hayati Hama Penggerek Buah Kopi *Hypothenemus hampei*. Pelita Perkebunan 10(3):92-99.

